
ANALISA PIUTANG DAGANG TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT. SUBITU KARYA TEKNIK CABANG SORONG**ANALYSIS OF TRADE ACCOUNTS ON CASH FLOW EFFECTIVENESS PT. SUBITU KARYA TEKNIK OF SORONG BRANCH****Erna Kurniawati¹, Pitter Leiwakabessy², Yoseph R. Matruty³**^{1,2,3} Politeknik Saint Paul Sorong¹ erna.k@poltekstpaul.ac.id, ²pitter_leiwakabessy@poltekstpaul.ac.id**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang dagang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Subitu Karya Teknik cabang Sorong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Hasil yang dicapai dalam penelitian ialah menunjukkan bahwa analisa piutang terhadap efektivitas arus kas yang dilakukan perusahaan kurang cukup baik, namun ada kelemahan perusahaan yaitu tidak semua Customer yang mempunyai piutang dan membayarnya tidak sesuai tanggal jatuh tempo pelunasan piutang Yang berakibat kas perusahaan tertahan dalam melakukan proses pembelian persediaan produk kepada perusahaan industri. Kesimpulan penelitian ini adalah analisa piutang dagang berperan penting terhadap efektivitas arus kas pada perusahaan.

Kata kunci : *Analisa piutang dagang, efektivitas arus kas***Abstract**

The purpose of this study is to determine the effect to accounts receivable on the effectiveness of cash flow at PT. Subitu Branch Engineering Works Sorong. The research method used is descriptive method and the type of data used is primary data and secondary data. The results achieved in this study are to show that the analysis of accounts receivable on the effectiveness of cash flow carried out by the company is not good enough, but there are weaknesses in the company, namely that not match the due date for payment of accounts receivable which results in company cash being held back carry out the process of purchasing product inventory to industrial companies. The conclusion of this study is that the analysis of accounts receivable plays an important role in the effectiveness of cash flow in the company.

Keywords: *accountd receivable analysis and cash flow affectivenes***1. PENDAHULUAN**

Piutang adalah unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dalam manajemen maupun pengelolannya. Selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan.

Jika penjualan secara kredit lebih besar maka kas perusahaan akan bertambah. Namun sebaliknya jika kas lebih besar dari penjualan secara kredit maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu laba atau rugi penjualan adalah piutang.

Piutang Dagang (Trade Receivable) dihasilkan dari kegiatan normal bisnis perusahaan dalam bentuk produk, barang jualan maupun jasa ke pelanggan secara kredit. Piutang dagang yang dibuktikan dengan sebuah janji tertulis secara formal oleh pelanggan untuk membayar sesuai waktu pelaksanaan piutang kepada perusahaan.

Laporan Arus kas adalah laporan yang memuat informasi-informasi tentang dana kas yang masuk dan dana kas keluar dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pelaporan arus kas ini sangat penting mengingat tujuannya untuk memberikan informasi kepada pihak intern maupun ekstern yang berkaitan akan kinerja perusahaan selama satu periode.

PT. Subitu Karya Teknik (SKT) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Distributor Pendingin Ruangan atau sering disebut AC dan perusahaan juga menyediakan jasa: seperti layanan Perbaikan, Desain Pendingin Ruangan, Instalasi dan Pengandaan Unit Ac dan Kontrak Maintenance. Keuntungan dari PT. Subitu Karya Teknik berasal dari penjualan secara kas maupun secara kredit.

Dalam menjalankan kegiatan PT. Subitu Karya Teknik mengakui arus kas masuk dari penjualan kredit dan tambahan dana dari kantor pusat sebagai kas, Sedangkan arus kas keluar dari kegiatan operasional perusahaan.

Namun terkadang transaksi penjualan secara kredit dimana terdapat tenggang waktu pelunasan piutang sesuai waktu penjualan kredit tersebut, sehingga pelunasan piutang oleh Customer yang seharusnya diteima pada periode terjadinya transaksi penjualan kredit akan dilunaskan pada periode berikutnya.

Apabila kas perusahaan yang diakui dari penjualan kredit lebih kecil dari piutang Customer maka perusahaan mengalami kas perusahaan kurang yang wajar. Berdasarkan hal ini maka peneliti akan menganalisa bagaimana proses pelunasan piutang dagang terhadap efektivitas arus kas perusahaan.

2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

1. Piutang

Piutang merupakan tagihan transaksi atas penjualan yang terjadi pada masa lampau oleh seseorang maupun badan usaha dalam bentuk Finance. Pengertian Piutang Menurut Hery (2017: 202) Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dalam bentuk kas dari pihak lain atau Customer baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Arief Sugiono Piutang merupakan semua tagihan kepada seseorang atau badan usaha atau kepada pihak lainnya dalam satuan mata uang yang timbul sebagai akibat transaksi di masa lampau.

2. Efektivitas Arus Kas

Kas (Cash) meliputi uang yang berupa koin, kertas, cek, wesel dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik tanpa pembantasan waktu dari bank yang bersangkutan. Uang memiliki karakteristik untuk dialihkan atau dipindah tangankan, maka kas merupakan aktiva yang cenderung diselenggarakan atau disalah gunakan. Disamping itu, banyak transaksi entah secara langsung atau tidak, yang mempengaruhi penerimaan atau pembayaran kas. Karena itu, perusahaan harus merancang serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas.

Melihat hal diatas, perusahaan yang kegiatan bisnisnya lebih dominan pada kegiatan penjualan secara kredit, maka perlu adanya suatu efektivitas dalam laporan arus kas. Artinya, penerimaan atau pengeluaran kas perusahaan harus benar-benar sesuai dengan kegiatan bisnis yang dijalankan dalam perusahaan. Manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. Oleh karena itu kas adalah aktiva yang paling liquid, kas sangat mudah menjadi objek penyalahgunaan kecuali jika dijaga dengan memadai. Apabila perusahaan dapat menerapkan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat mengurangi peluang terjadinya pencurian, kerugian, atau kesalahan yang tidak sengaja dalam akuntansi dan mengendalikan kas.

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan laporan ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang merupakan kumpulan dari data non-angka yang bentuknya informasi baik lisan maupun tulisan, seperti: sejarah singkat berdirinya perusahaan, pembagian tugas dan struktur perusahaan, dan lain-lain sebagainya yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian. Selain itu juga digunakan data kuantitatif, dimana data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan perusahaan.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan penganalisisan masalah, yaitu: Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung melalui observasi dan wawancara pada bagian perusahaan, khususnya pada laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang berhubungan dengan penulisan proposal ini.

3. PEMBAHASAN

3.1 Hasil Ringkasan List Transaksi Nota Service Tahun 2019

Dari data yang diperoleh, terdapat 13 Customer yang berpiutang dan tidak tepat waktu dalam pelunasan piutang seperti keterangan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Ringkasan List Transaksi Nota Service Tahun 2019

PT. Subitu Karya Teknik Sorong List Transaksi Nota Service Jangka Waktu Pelunasan Piutang Tahun 2019				
No.	Nama <i>Customer</i>	Tanggal transaksi	Pelunasan	Total
			Tgl	
1	PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK	01/02/2019	22/03/2019	Rp 220.000
2	PELABUHAN INDONESIA IV	04/02/2019	29/03/2019	Rp 5.087.500
3	PT. Bank Papua	28/03/2019	04/04/2019	Rp 495.000
4	Bpk. Rahmayanto	28/03/2019	05/04/2019	Rp 150.000
5	PT. Arfindo Duta Kencana	29/03/2019	04/04/2019	Rp 715.000
6	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	24/05/2019	04/09/2019	Rp 1.617.000
7	PT. KARTINI MANNDIRI GRUP	01/07/2019	21/10/2019	Rp 1.556.500
8	BEND.POLTEKKES KEMENKES SORONG	02/07/2019	23/08/2019	Rp 101.183.500
9	PT RAJAWALI NUSINDO	16/07/2019	04/09/2019	Rp 3.943.500
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18/07/2019	26/11/2019	Rp 1.518.000
11	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	05/09/2019	26/11/2019	Rp 2.267.100
12	Ibu Jenifer	26/11/2019	02/12/2019	Rp 8.700.000
13	Ibu Jenifer	26/11/2019	02/12/2019	Rp 750.000
Total piutang yang terlambat dilunasi <i>Customer</i> selama Tahun 2019				Rp 128.203.100

Sumber: PT.Subitu Karya Tekink (2019)

Berdasarkan Tabel 1, Data List transaksi nota service Tahun 2019 terjadi penjualan secara kredit oleh Customer, sehingga piutang yang belum dilunasi sesuai jangka waktu tempo selama 14 hari yang ditentukan perusahaan, yaitu Customer PT Abdira Dinamika Multi Finance Tbk melakukan transaksi Maintenance pada tanggal 01/02/2019 total piutang Rp 220.000, waktu pelunasan pada hari ke 51 tanggal 22/03/2019, Pelabuhan Indonesia iv melakukan transaksi Repair/ Relokasi Isi Freon Full, Tambah Freon, Capacitor 30 UF pada tanggal 04/02/2019 total piutang Rp 5.087.500, waktu pelunasan pada hari ke 55 tanggal 29/03/2019, PT Astra International Tbk melakukan transaksi Repair/ Relokasi dan Maintenance pada tanggal 24/05/2019 total piutang Rp 1.617.000, waktu pelunasan pada hari ke 128 tanggal 04/09/2019, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melakukan transaksi Material/ Spare Part dengan total piutang Rp 1.518.000, waktu transaksi 18/07/2019 waktu pelunasan pada hari ke 135 tanggal 26/11/2019. Sehingga total piutang Customer yang terlambat melunasi kewajiban selama periode 2019 sebesar Rp 124.623.950

Pelunasan piutang oleh Customer dalam melunasi kewajibannya, selama Tahun 2019 berjumlah 13 Customer dengan total piutang adalah Rp 128.203.100. Hal ini dapat berakibat kas perusahaan tertahan oleh Customer yang berpiutang dan belum dapat melunasi sesuai waktu jatuh tempoh, sehingga kas perusahaan untuk melakukan proses pembelian atau pemesanan barang dagangnya kepada perusahaan industri terhambat.

Jurnal yang diperlukan PT. Subitu Karya Teknik Sorong Tahun 2019:

Tabel 2. Saat Terjadi Penjualan Kredit Tahun 2019

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang Dagang	Rp. 128.203.100	
Penjualan		128.203.100

Sumber : Data Diolah

Dari data yang diperoleh, ringkasan Cash Flow selama tahun 2019 pada PT.Subitu Karya Teknik sering kali melakukan pembelian barang dagang kepada perusahaan industri dengan menggunakan kas secara tunai.

PT.Subitu Karya Teknik sering berhadapan dengan kekurangan kas dari pelunasan piutang oleh Customer yang tidak tepat sesuai jangka waktu pelunasan piutang selama 14 hari, dari data yang diperoleh penulis menganalisa setiap triwulan selama Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Cash Flow selama Tahun 2019

PT. Subitu Karya Teknik Sorong(2019)				
<i>Cash Flow</i>				
Sumber Kas	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Saldo Awal	Rp 1.299.017	Rp 69.194.824	Rp 128.011.775	Rp 248.401.223
Arus Kas Masuk	Rp 181.721.889	Rp 147.349.917	Rp 248.343.201	Rp 316.497.819
Arus Kas Keluar	Rp 113.826.082	Rp 88.532.966	Rp 127.953.753	Rp 200.922.072
Saldo Akhir	Rp 69.194.824	Rp 128.011.775	Rp 248.401.223	Rp 363.976.970

Sumber: PT.Subitu Karya Teknik Sorong(2019)

Berdasarkan data diperoleh pada Tabel 4.2, Cash Flow selama Triwulan 1 saldo awal Rp 1.299.017, Arus Kas Masuk selama bulan Januari, Febuari dan Maret dari setoran bank, penjualan dan dana masuk dari kantor pusat yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan cabang Rp 181.721.889, Arus Kas Keluar dari biaya-biaya operasional Rp 113.826.082, Saldo Akhir Rp 69.194.824.

Data Cash Flow selama Triwulan 2 saldo awal Rp 69.194.824, Arus Kas masuk selama bulan April, Mei dan Juni dari setoran bank, penjualan dan dana masuk dari kantor pusat yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan cabang Rp 147.394.917, Arus Kas Keluar dari biaya-biaya operasional Rp 88.523.966, Saldo Akhir Rp 128.056.775.

Data Cash Flow selama Triwulan 3 saldo awal Rp 128.056.775, Arus Kas Masuk selama bulan Juli, Agustus dan September dari setoran bank, penjualan dan dana masuk dari kantor pusat yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan cabang Rp 248.343.201, Arus Kas Keluar dari biaya-biaya operasional Rp 127.953.753, Saldo Akhir Rp 248.446.223

Data *Cash Flow* selama Triwulan 4 saldo awal Rp 248.446.223, Arus Kas Masuk selama bulan Oktober, November dan Desember dari setoran bank, penjualan dan dana masuk dari kantor pusat yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan cabang Rp 316.497.819, Arus Kas Keluar dari biaya-biaya operasional Rp 200.922.072, Saldo Akhir Rp 364.021.970

Untuk mengetahui saldo akhir PT. Subitu Karya Teknik pertriwulan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Saldo awal + Arus Kas Masuk – Arus Kas Keluar = Saldo Akhir)

$$\text{Triwulan 1 Rp } 1.299.017 + \text{Rp}181.721.889 - \text{Rp}113.826.082 = \text{Rp } 69.194.824$$

Tabel 4. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang usaha dan lamanya rata-rata penagihan piutang usaha

Piutang Dagang =	(Piutang Awal + Piutang Akhir):2
Rasio Perputaran Piutang Usaha=	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang Usaha}}$
Lama Rata-rata Penagihan Piutang Usaha=	$\frac{90 \text{ Hari}}{\text{Rasio Perputaran Piutang Usaha}}$

Sumber: Kasmir(2012)

PT.Subitu Karya Teknik telah mencatat piutang rata-rata selama tahun 2019 adalah (Rp 64.101.550+Rp 64.101.550)/2= 64.10 angka 64 ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang selama 64 kali dari penjualan.Periode penagihan piutang persamaannya adalah 90/64,10= 1,40 angka 1 ini menunjukkan rata-rata periode penagihan piutang adalah 1 hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada PT Subitu Karya Teknik Sorong, adalah sebuah perusahaan bergerak dalam bidang distributor pendingin ruangan atau sering disebut Ac. Perusahaan melakukan proses penjualan menggunakan sistem *Cash* dan Kredit untuk menarik minat pada *Customer*. dalam proses penjualan kredit perusahaan memberikan batas tanggal jatuh tempo dalam pelunasan piutang selama 14 hari, namun permasalahan yang ada. beberapa *Customer* yang melunasi kewajibanya dengan tidak tepat waktu. Akibatnya perusahaan mengalami kas berkurang untuk melakukan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief Sugiono (Halaman 161), Akuntansi & Pelaporan Keuangan, Penerbit Grasindo.
- [2] Bambang Riyanto (2001: 85-87), Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- [3] Liawan, C., & Van Harling, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *SOSCIED*, 2(1), 44-51.
- [4] Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- [5] Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [6] Ferry Rinaldi,(Kebijakan & Prosedur Piutang Dagang (Account Receivable) – SOP Part 3), Artikel, Jakarta Timur, DKI Jakarta, june 2009.
- [7] Heprina Hera Rezeki, (Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara Skripsi), Fakultas Ekonomi
- [8] Hengki Irawan Setia Budi (2011: 02), Bijak Mengelola Piutang, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2011.
- [9] Lewis R. Michael (2002), Cara Menghitung Periode Penagihan Piutang <https://www.google.com/amp/s/id.wikihow.com/Menghitung-Periode-Penagihan-Piutang%3famp=1>
- [10] Hendra Poerwanto. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang. Zona Manajemen.Grh Manajemen https://sites.google.com/site/penganggaran_perusahaan/anggaran_piutang/ faktor-faktor yang mempengaruhi piutang)